

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka untuk mencari perhitungan tentang kesulitan keuangan, leverage keuangan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan sehingga dapat menjelaskan keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti dan dapat memberikan kesimpulan dari hasil matematis yang diperoleh

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel dalam menganalisis data yaitu kesulitan keuangan, leverage keuangan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Berikut ini definisi dari variabel-variabel tersebut:

1. Variabel Terikat (*dependent variabel*) yang digunakan adalah financial distress. Financial distress merupakan kondisi dimana suatu perusahaan tidak mampu mendanai operasional perusahaannya, serta kondisi perusahaan yang tidak mampu membayar utang-utang yang ada dalam perusahaannya.

Asquith, dkk (1994) mengatakan bahwa *financial distress* dapat diukur menggunakan *interest coverage ratio*. Rumus *interest coverage ratio* adalah sebagai berikut:

$$\text{Interest coverage ratio} = \frac{EBIT}{\text{Beban Bunga}}$$

ICR dibawah 1,0 menunjukan bisnis mengalami kesulitan menghasilkan uang tunai yang diperlukan untuk membayar kewajiban bunganya yaitu pembayaran bunga melebihi pendapatannya (EBIT). Perusahaan yang memiliki *interest coverage ratio* kurang dari satu dianggap sebagai perusahaan yang mengalami *financial distress*. Perusahaan yang mengalami financial distress diberi skor 1 dan yang tidak mengalami financial distress diberi skor 0.

2. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

- a. Leverage Keuangan merupakan pendanaan perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan utang dengan tujuan perusahaan mampu meningkatkan produksi dan imbal hasil kepada para pemegang saham.

Sartono (2001:120) menyatakan bahwa *financial leverage* merupakan proporsi perusahaan dalam menggunakan utang untuk membiayai investasinya. Pengukuran *financial leverage* dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio*. Perusahaan yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi karena pembiayaan perusahaan tersebut dilakukan dengan tingkat utang yang besar.

$$Financial\ Leverage = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$$

- b. Pertumbuhan Perusahaan, merupakan pertumbuhan dimana perusahaan mampu meningkatkan penjualan, laba dan aktiva.

Kasmir (2015) pertumbuhan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan tingkat ekonominya ditengah pertumbuhan posisi ekonominya. Pertumbuhan dapat dianalisis dengan pertumbuhan penjualan, laba bersih, pendapatan persaham dan dividen persaham. Penelitian ini menggunakan pertumbuhan penjualan sebagai pengukuran pertumbuhan perusahaan.

$$Firm\ Growth = \frac{net\ sales\ (t) - net\ sales\ (t - 1)}{net\ sales\ (t - 1)}$$

- c. Ukuran Perusahaan, merupakan skala perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan, sehingga suatu perusahaan dapat dikelompokkan menjadi perusahaan besar, sedang dan kecil.

Asnawi dan Wijaya (2005:274) mengatakan bahwa ukuran perusahaan merupakan variabel yang paling sering digunakan dalam penelitian, dikarenakan adanya dugaan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi keputusan atau hasil keuangan. Ukuran perusahaan secara umum dihitung dengan total aset, karena total aset biasanya sangat besar dibandingkan variabel keuangan lainnya maka variabel aset diperhalus menjadi $\ln(\text{asset})$, sehingga ukuran perusahaan diukur dengan $\ln(\text{Total Asset})$.

$$Ukuran\ Perusahaan = \ln\ Total\ Asset$$

C. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan merupakan data sekunder, yaitu data yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu data berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 sampai 2017. Sampel yang dibutuhkan pada setiap perusahaan adalah sebesar 5 tahun sehingga pengambilan data diperoleh pada situs Idnfinancial.

D. Metode Pengambilan Data

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel *Purposive Sampel*. Teknik ini merupakan metode yang menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Kriteria yang dipilih peneliti berupa:

1. Perusahaan yang digunakan sebagai data adalah perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013-2017.
2. Perusahaan yang melaporkan keadaan keuangan dalam mata uang rupiah.
3. Memiliki data lengkap untuk keseluruhan variabel yang akan diteliti.
4. Menghilangkan perusahaan yang memiliki data outlier atau nilai ekstreem.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal yang diperlukan pada penelitian. Teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan subsektor *property* dan *real estate* pada tahun 2013 sampai tahun 2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data-data yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah:

1. Menghitung perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan

menggunakan rumus
$$ICR = \frac{EBIT}{Beban Bunga}$$

ICR < 1 menunjukkan bahwa bisnis mengalami kesulitan keuangan, sehingga perusahaan diberi kode 1, namun apabila perusahaan memiliki nilai ICR > 1 maka perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan sehingga diberi kode 0. Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan data perusahaan *property* dan *real estate*.

2. Menghitung Leverage keuangan perusahaan *property* dan *real estate*

menggunakan rumus Leverage Keuangan =
$$\frac{Total Hutang}{Total Ekuitas}$$

3. Menghitung Pertumbuhan Perusahaan *property* dan *real estate*

menggunakan rumus Pertumbuhan Perusahaan =
$$\frac{net sales (t) - net sales (t-1)}{net sales (t-1)}$$

4. Menghitung Ukuran Perusahaan *property* dan *real estate* menggunakan

rumus Ukuran Perusahaan =
$$\ln Total Asset$$

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah binary logistic regression, Ghazali (2018:325) menjelaskan bahwa analisis ini digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi dengan variabel bebasnya. Penggunaan model logit dilakukan karena variabel dependen dalam penelitian merupakan variabel metrik sedangkan variabel bebasnya merupakan kombinasi antara variabel metrik dan non metrik. *Logistic regression* tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel bebasnya. Model penelitian ini dalam persamaan linear sebagai berikut:

$$\ln \frac{p}{1-p} = \beta_0 + \beta_1 FinL + \beta_2 Fg + \beta_3 Fs + \varepsilon$$

Keterangan:

p = Probabilitas perusahaan mengalami financial distress.

β_0 = Konstanta

$\beta_1 FinL$ = Financial Leverage (Leverage Keuangan)

$\beta_2 Fg$ = Firm Growth (Pertumbuhan Perusahaan)

$\beta_3 Fs$ = Ukuran Perusahaan

Analisis pada penelitian ini dilakukan dengan menilai kelayakan model dan pengujian signifikan koefisien.

1. Uji Syarat Model Regresi

a. Overall Fit Model

Menurut Ghazali (2018:332) uji ini digunakan untuk melihat apabila variabel bebas dimasukan kedalam model dapat signifikan

memperbaiki model fit. Model dapat dikatakan fit apabila hasil dari kolom -2LogL pada data yang telah dimasukkan variabel bebas lebih kecil dibanding data yang belum dimasukkan variabel bebas.

b. Hosmer and Lemeshow

Menurut Yamin dan Kurniawan (2014:100) Uji hosmer and lemeshow ini adalah uji chi-square, yaitu uji untuk menentukan apakah model yang dibentuk sudah tepat atau belum, apabila p-value yang dihasilkan lebih dari $\alpha=0.05$ maka model telah cukup menjelaskan data.

2. Uji Hipotesis

a. Omnibus Test

Menurut Uyanto (2009:268) Uji Omnibus merupakan pengujian model secara keseluruhan. Pengertian ini sama seperti uji F pada umumnya, apabila nilai chi-square dan p-value dibawah $\alpha=0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model ini secara keseluruhan dapat berpengaruh terhadap *financial distress*.

b. Uji Wald

Menurut Uyanto (2009:268) uji wald digunakan untuk menguji apakah masing-masing koefisien regresi logistik signifikan konstanta dari setiap variabel independen, uji ini serupa dengan uji T pada regresi linier, apabila nilai p-value $< \alpha$ maka variabel tersebut berpengaruh terhadap kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*.

c. Cox and Snell R square serta Nagelkerke R Square

Menurut Ghozali (2018:333) Cox and Snell R square dan Nagelkerke R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru R^2 pada multiple regression. Cox and snell R square dan Nagelkerke R square dapat menunjukkan kemampuan variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen serta persentase faktor lain yang dapat mempengaruhi variabel dependen.

d. Klasifikasi Tabel

Menurut Yasmin dan Kurniawan (2014:106) klasifikasi tabel digunakan untuk membandingkan status frekuensi hasil estimasi model dengan status awal disertai dengan persentase data secara keseluruhan. Semakin besar persentase menunjukkan semakin baik hasil estimasi.